

# Implementasi Blended Learning Pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran Akuntansi

Oleh: Denies Priantinah

## ABSTRAK

### Abstrak

Implementasi Blended Learning Pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran Akuntansi di Program Studi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Pasca Sarjana Universitas Negeri

Blended Learning adalah sebuah kemudahan pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran, dan gaya pembelajaran, memperkenalkan berbagai pilihan media dialog antara fasilitator dengan orang yang mendapat pengajaran. Blended Learning merupakan pembelajaran yang didukung oleh kombinasi efektif dari cara penyampaian, cara mengajar dan gaya pembelajaran yang berbeda serta ditemukan pada komunikasi terbuka diantara seluruh bagian yang terlibat dengan pelatihan". Sedangkan untuk keuntungan dari penggunaan Blended Learning sebagai sebuah kombinasi pengajaran langsung (*face-to-face*) dan pengajaran online, tapi lebih daripada itu sebagai elemen dari interaksi social. Penelitian ini merupakan implementasi Blended Learning pada mata kuliah Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran yang dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Akuntansi S2 Pascasarjana UNY. Implementasi Blended Learning akan disajikan melalui Online Course dengan berbasis pada system kuliah online yang dimiliki oleh UNY, yaitu Be-Smart Ver 2. Peserta Blended Learning adalah Mahasiswa semester 2 yang menjalani kuliah Akuntansi Keuangan pada semester Genap tahun ajaran 2018/2019.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa Blended learning merupakan proses pembelajaran yang opsi yang menarik dibandingkan dengan penggunaan pendekatan konservatif berupa sesi pertemuan di kelas saja. Beberapa hal yang bisa ditingkatkan dalam penggunaan blended learning adalah: Komunikasi antar dosen dan antar mahasiswa bisa ditingkatkan melalui komunikasi berbasis internet dengan lebih baik. Hal ini memungkinkan penyebaran pengetahuan dan diskusi mata kuliah bisa dilakukan dengan lebih efisien tanpa hambatan tempat dan waktu. Akses terhadap sumber dan media pembelajaran mampu ditingkatkan dengan cara melakukan akses melalui beragam sumber dengan media internet. Penyebaran informasi ini juga dengan mudah dilakukan melalui media social yang dibentuk melalui dunia maya. Kemandirian belajar menjadi lebih baik. Mahasiswa cenderung untuk mencari sumber pembelajaran dan mempelajarinya secara mandiri ketika dihadapkan pada penugasan dan penguasaan materi yang dibutuhkan. Kondisi pembelajaran menjadi semakin bervariasi, dan tidak monoton karena mempergunakan beragam sumber bahan ajar dan media serta pendekatan model pembelajaran yang berbeda. Penggunaan blended learning juga menjadi salah satu alternative solusi untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam proses pembelajaran mata kuliah terkait.

### Abstrak

Implementasi Blended Learning Pada Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran Akuntansi di Program Studi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Pasca Sarjana Universitas Negeri

Blended Learning adalah sebuah kemudahan pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran, dan gaya pembelajaran, memperkenalkan berbagai pilihan media dialog antara fasilitator dengan orang yang mendapat pengajaran. Blended Learning merupakan pembelajaran yang didukung oleh kombinasi efektif dari cara penyampaian, cara mengajar dan gaya pembelajaran yang berbeda serta ditemukan pada komunikasi terbuka diantara seluruh bagian yang terlibat dengan pelatihan". Sedangkan untuk keuntungan dari penggunaan Blended Learning sebagai sebuah kombinasi pengajaran langsung (*face-to-face*) dan pengajaran online, tapi lebih daripada itu sebagai elemen dari interaksi social. Penelitian ini merupakan implementasi Blended Learning pada mata kuliah Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran yang dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Akuntansi S2 Pascasarjana UNY. Implementasi Blended Learning akan disajikan melalui Online Course dengan berbasis pada system kuliah online yang dimiliki oleh UNY, yaitu Be-Smart Ver 2. Peserta Blended Learning adalah Mahasiswa semester 2 yang menjalani kuliah Akuntansi Keuangan pada semester Genap tahun ajaran 2018/2019.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa Blended learning merupakan proses pembelajaran yang opsi yang menarik dibandingkan dengan penggunaan pendekatan konservatif berupa sesi pertemuan di kelas saja. Beberapa hal yang bisa ditingkatkan dalam penggunaan blended learning adalah: Komunikasi antar dosen dan antar mahasiswa bisa ditingkatkan melalui komunikasi berbasis internet dengan lebih baik. Hal ini memungkinkan penyebaran pengetahuan dan diskusi mata kuliah bisa dilakukan dengan lebih efisien tanpa hambatan tempat dan waktu. Akses terhadap sumber dan media pembelajaran mampu ditingkatkan dengan cara melakukan akses melalui beragam sumber dengan media internet. Penyebaran informasi ini juga dengan mudah dilakukan melalui media social yang dibentuk melalui dunia maya. Kemandirian belajar menjadi lebih baik. Mahasiswa cenderung untuk mencari sumber pembelajaran dan mempelajarinya secara mandiri ketika dihadapkan pada penugasan dan penguasaan materi yang dibutuhkan. Kondisi pembelajaran menjadi semakin bervariasi, dan tidak monoton karena mempergunakan beragam sumber bahan ajar dan media serta pendekatan model pembelajaran yang berbeda. Penggunaan blended learning juga menjadi salah satu alternative solusi untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam proses pembelajaran mata kuliah terkait.

Kata Kunci: *Blended Learning, Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran Akuntansi*